

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas, tingkat utang yang diproksikan dengan *debt to asset ratio*, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* yang diproksikan dengan perbedaan permanen dan temporer terhadap persistensi laba secara parsial dan simultan.

Objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks *kompas100* pada periode 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan data sekunder dan diuji menggunakan analisis *multiple linear regression*. Terdapat 12 perusahaan sampel dengan total 36 observasi yang telah sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dan telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik dan normalitas dengan nilai *adjusted R square* 0,310 atau 31% yang berarti bahwa variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 31%, sedangkan sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Hasil dari uji F adalah 4,144 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa volatilitas arus kas, tingkat utang, kepemilikan manajerial, *book tax differences* perbedaan permanen dan *book tax differences* perbedaan temporer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
2. Hasil dari uji t untuk variabel volatilitas arus kas (VAK) sebesar 1,150 dengan tingkat signifikansi 0,259 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t yang positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel VAK memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba sehingga H_{a1} ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Saptiani dan Fakhroni (2020) yang menyatakan bahwa volatilitas arus kas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba.

3. Hasil dari uji t untuk variabel DAR sebesar 0,551 dengan tingkat signifikansi 0,586 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t yang positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel DAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba sehingga H_{a2} ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Hidayat dan Fauziah (2020) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba.
4. Hasil dari uji t untuk variabel KM sebesar 2,553 dengan tingkat signifikansi 0,016 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t yang positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel KM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba sehingga H_{a3} diterima. Hasil ini mendukung penelitian Giri dan Darmawan (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba.
5. Hasil dari uji t untuk variabel PP sebesar 2,225 dengan tingkat signifikansi 0,034 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t yang positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel PP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba sehingga H_{a4} ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian Cammile dan Effriyanti (2020) yang menyatakan *boox tax differences* perbedaan permanen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba.
6. Hasil dari uji t untuk variabel PT sebesar -0,885 dengan tingkat signifikansi 0,383 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa variabel PT memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba sehingga H_{a4} ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian Cammile dan Effriyanti (2020) yang menyatakan *boox tax differences* perbedaan permanen berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,310 yang berarti variabel volatilitas arus kas, tingkat utang, kepemilikan manajerial, *book tax differences* perbedaan permanen dan *book tax differences* perbedaan temporer dapat menjelaskan variabel persistensi laba sebesar 31%, sedangkan sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 sehingga perusahaan yang digunakan berasal dari berbagai sektor.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel persistensi laba seperti volatilitas penjualan, likuiditas, siklus operasi dan lain-lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor sejenis seperti sektor manufaktur dan sektor properti.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan dapat meningkatkan persentase kepemilikan manajerial dari total saham yang dimilikinya yang akan menyebabkan manajemen akan semakin berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dengan melakukan evaluasi terkait dengan efisiensi penggunaan aset. Ketika hal tersebut dilakukan, maka pendapatan perusahaan akan naik dengan efisiensi beban dan akan menyebabkan laba sebelum pajaknya meningkat yang dapat meningkatkan persistensi laba.